

IMPLEMENTASI METODE MUROJA'AH HARIAN DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN SABIILUL MUHTADIIN KOTA JAMBI

Nurul Hasanah¹ dan Hafiq²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nurulhasanah1521@gmail.com¹, hafiq@uinjambi.ac.id²

Abstract

This study aims to describe the implementation of the daily muroja'ah method in maintaining students' memorization of the Qur'an. The daily muroja'ah method is an important strategy in the memorization process to maintain and sustain the fluency and accuracy of memorization. This is a qualitative study. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The results show that the daily muroja'ah method is applied routinely and in a structured manner through repetition of previous memorization sessions conducted with the teacher. This method is effective in maintaining the quality of students' memorization and minimizing forgetfulness. Thus, the daily muroja'ah method can be used as a strategic effort to maintain students' memorization of the Qur'an.

Keywords: *Muroja'ah Method, Qur'an memorization, students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *muroja'ah* harian dalam menjaga hafalan Al-Qur'an santri. Metode *muroja'ah* harian merupakan strategi penting dalam proses tahfiz untuk menjaga, mempertahankan kelancaran dan ketepatan hafalan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *muroja'ah* harian diterapkan secara rutin dan terstruktur melalui pengulangan hafalan lama yang dilakukan bersama guru. Penerapan metode ini efektif dalam menjaga kualitas hafalan santri serta meminimalkan terjadinya lupa hafalan. Dengan demikian, metode *muroja'ah* harian dapat dijadikan sebagai salah satu upaya strategis dalam menjaga hafalan Al-Qur'an santri.

Kata kunci: Metode Muroja'ah, hafalan Al-Qur'an, Santri

A. PENDAHULUAN

Umat Islam harus memahami peran mereka dalam melestarikan Al-Qur'an melalui berbagai cara, seperti menuliskannya dengan benar, menghafalnya dengan teliti, dan

menjaga bacaan yang sesuai dengan kaidah. Memelihara Al-Qur'an merupakan tanggung jawab kolektif umat Islam yang mencakup tiga aspek utama: yaitu membaca, menulis (*kitabah*), dan menghafal (*tahfizh*).

Dengan melakukan hal-hal tersebut, keotentikan Al-Qur'an tetap terjaga dari segala bentuk perubahan, baik dalam bentuk huruf, tanda baca, maupun susunan kata. Allah SWT sendiri telah menjamin kemurnian dan kesucian Al-Qur'an untuk selamanya, sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya (Assegaf, 2020).

Menghafal Al-Qur'an adalah sunnah yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, lalu diikuti oleh para sahabat, tabi'in, dan generasi setelahnya. Menghafal Al-Qur'an tidak boleh dilakukan secara sembarangan, Salah satu syarat utama bagi seseorang yang ingin menghafalnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan aturan ilmu tajwid (Ahsin W. Al-Hafidz, 2000).

Menghafal Al-Qur'an dapat diartikan sebagai suatu proses pengulangan, baik secara lisan maupun pendengaran. Apapun aktivitas yang dilakukan berulang-ulang akan cenderung lebih mudah diingat. Istilah "menghafal Al-Qur'an" atau tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua unsur, yaitu *tahfidz* dan *al-Qur'an*. Kata *tahfidz* merupakan bentuk masdar dari kata kerja yang memiliki

arti menyimpan atau menghafal (Abdul Aziz Abdul Ra'uf, 2004).

Proses muroja'ah atau mengulang hafalan sangat penting dalam menjaga hafalan Al-Qur'an tetap kuat dan tidak mudah terlupakan. Muroja'ah ini bisa dilakukan dengan guru tahfizh maupun secara mandiri. Yaitu dengan mengulang-ulang bacaan yang telah dihafal sebelumnya. Tujuannya ialah agar hafalan tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Misalnya, jika seseorang menghabiskan satu hari untuk menambah hafalan baru, maka diperlukan pula satu hari khusus untuk mengulang hafalan sebelumnya, apalagi jika sedang dalam kondisi kurang sehat (Sa'dullah, 2008).

Muroja'ah dalam bahasa Arab adalah "المراجعة" yang artinya adalah revisi atau pengulangan. Muroja'ah artinya mengulang-ulang, Muroja'ah dalam konteks menghafal Al-Quran merujuk pada kegiatan pengulangan atau revisi terhadap ayat-ayat atau surah-surah yang telah dipelajari untuk mempertahankan hafalan dan meningkatkan pemahaman (Isnaniati, 2025).

Setiap orang yang menghafal Al-Qur'an tentu memahami bahwa tanpa melakukan muroja'ah secara

rutin, hafalan yang dimilikinya akan perlahan menghilang. Sesungguhnya, hubungan kita dengan Al-Qur'an adalah sebuah perjalanan panjang yang dimulai sejak kita masih bayi hingga ajal menjemput. Perjalanan ini berlangsung seumur hidup, dan Al-Qur'an adalah sahabat sejati yang senantiasa menemani sepanjang jalan tersebut (Ubaid, 2014).

Kelebihan dalam metode muroja'ah yaitu: Lancar membaca Al-Qur'an, Memiliki sifat sabar karena menghafal Al-Qur'an akan dihadapkan kesulitan menghafal dan kesulitan memuroja'ah hafalannya, serta metode muroja'ah Bisa dilakukan dimana saja sehingga memudahkan para penghafal Al-Qur'an dalam menjaga hafalannya (Anis & Badrus Zaman, 2020).

Adapun kekurangan dari metode muroja'ah yaitu, menghabiskan waktu yang digunakan untuk mengulang hafalan sehingga menjadi membosankan, ketelitian dalam membaca bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan membutuhkan kesabaran yang ekstra bagi para penghafal Al-Qur'an (Najamuddin, 2020).

Selama proses menghafal, kehadiran seorang guru atau teman sangat dibutuhkan untuk

mendengarkan bacaan hafalan kita, atau sebaliknya, kita mendengarkan hafalan mereka. Pendengar ini berperan penting dalam mengoreksi kesalahan yang mungkin tidak disadari oleh penghafal, seperti hilangnya huruf, perubahan kalimat, atau kesalahan dalam pelafalan.

Menjaga hafalan Al-Qur'an ini sangat penting dan berat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسُ
مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهِوَ أَشَدُّ ثَقُلًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya : "Ulang-ulanglah Al-Qur'an ini. Demi dzat Muhammad berada di tangan-Nya, ia lebih cepat lepas daripada unta dalam ikatan". (HR. Bukhari dan Muslim).

Muroja'ah kepada guru atau penyimak adalah proses mengulang kembali hafalan Al-Qur'an dengan membacakannya langsung di hadapan guru. Tujuannya adalah untuk memastikan bacaan sesuai dengan tajwid, makhraj, dan susunan ayat yang benar. Dengan metode ini, guru dapat membantu mengoreksi kesalahan serta memberikan evaluasi atas hafalan lama maupun hafalan baru, sehingga hafalan lebih kuat dan terjaga dari kesalahan atau lupa.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkembang di Kota Jambi adalah Rumah Qur'an Sabiilul Muhtadiin. Lembaga ini menghadirkantahfizhul Qur'an dengan pendekatan yang khas, di mana dalam proses menghafal, diterapkan metode muroja'ah (pengulangan hafalan) setiap hari, yang membantu santri menjaga hafalannya tetap kuat dan lancar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan murojaah memegang peranan yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan identitas Rumah Qur'an Sabiilul Muhtadiin Kota Jambi yang menekankan program tahfidz sebagai ciri khas utamanya. Muroja'ah menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kelancaran hafalan para santri. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala, terutama berkaitan dengan manajemen waktu para santri. Sebagian dari mereka cenderung menyia-nyiakan waktu untuk bermain, kurang disiplin, serta enggan mengulang hafalan secara rutin. Padahal, menjaga hafalan yang sudah ada sesungguhnya jauh lebih

menantang dibanding proses awal menghafal.

Peran pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan santri. Namun, kurangnya ketegasan pendidik dalam menerapkan aturan pada program murojaah harian membuat sebagian santri menjadi kurang serius dan cenderung mengabaikan hafalan mereka.

Dengan kondisi santri yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan metode murojaah harian karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar dan murojaah hafalan Al-Qur'an guna menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an. Ditemukan di Rumah Qur'an Sabiilul Muhtadiin bahwa ada 3 orang santri yang belum lancar hafalannya dan 2 orang santri yang telah lancar tetapi masih terdapat kesalahan dalam bacaan nya.

Berdasarkan Permasalahan yang peneliti temui, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan kegiatan Muroja'ah harian dilakukan di Rumah Qur'an Sabiilul Muhtadiin dalam penguatan hafalan

Al-Qur'an santri dengan judul "Implementasi Metode Muroja'ah Harian Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin Kota Jambi".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menganalisis metode muroja'ah harian dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Penelitian dilaksanakan di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin Kota Jambi pada periode Desember 2025 sampai Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini mencakup santri *Tahfidz* di Rumah Qur'an dengan jumlah 15 santri yang aktif mengikuti program muroja'ah harian. sedangkan sampel yang digunakan mencakup 10 santri.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode muroja'ah harian, wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan, ustadzah dan santri di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin, dan dokumentasi berisi informasi terkait lembaga dalam bentuk foto maupun video. Data yang

diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Muroja'ah Harian Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Di Rumah Quran Sabilul Muhtadiin Kota Jambi

Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang memiliki beragam program pembinaan, di antaranya pelatihan menulis bahasa Arab, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta program Tahfidz. Seluruh program tersebut dirancang untuk membina dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Metode Muroja'ah Harian merupakan kegiatan pengulangan hafalan yang dilakukan setiap hari oleh para santri di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin, dengan cara memperdengarkan hafalan yang telah mereka miliki minimal 5 halaman atau 5 surah kepada guru setiap hari. Penerapan metode ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurang lancarnya hafalan santri akibat minimnya pengulangan. Melalui

Muroja'ah Harian, santri diharapkan mampu menjaga dan memperkuat hafalan Al-Qur'an yang telah dimiliki agar tetap tertanam kuat dalam ingatan dan hati mereka.

Penerapan metode Muroja'ah Harian dilakukan secara rutin setiap harinya agar proses pengulangan hafalan santri dapat teratur, guna untuk menjaga hafalan santri. Begitu pula metode yang diterapkan di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin ini, di Rumah Qur'an ini sudah mempunyai jadwal rutin Muroja'ah yang dilakukan setiap sore, jadi sebelum santri menyetorkan hafalan mereka diharuskan untuk muroja'ah terlebih dahulu hafalan yang telah mereka miliki.

Menurut pimpinan Rumah Qur'an bahwa Muroja'ah Harian sudah cukup lama diimplementasikan di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin ini, jadi kegiatan Muroja'ah ini sudah rutin dilakukan dan diikuti oleh santriwan dan santriwati. Metode Muroja'ah Harian ini lah yang dapat membantu santri dalam menjaga hafalan mereka. Selain itu, peran guru dalam membimbing program Muroja'ah Harian juga menjadi salah satu faktor keberhasilan hafalan para santri dan dengan mentargetkan

mereka bahwa semua hafalan yang telah di hafal harus di muroja'ahkan maka target tersebut diharapkan dapat menjadi acuan untuk terus menjaga hafalan mereka.

2. Kendala yang terjadi dalam penerapan metode Muroja'ah Harian di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin Kota Jambi

Dalam upaya mencapai suatu tujuan, tentu tidak dapat dilepaskan dari berbagai hambatan yang perlu dihadapi dan diselesaikan, baik hambatan yang bersifat mendesak maupun yang umum terjadi. Berbagai kendala tersebut dapat muncul dari dalam diri individu sendiri maupun dari faktor luar yang memengaruhi proses pencapaian tujuan tersebut.

Kendala yang terjadi dalam menerapkan program Muroja'ah Harian ini diantaranya ialah Munculnya rasa malas dalam mengulangi hafalan, kurangnya kefokuskan dalam melakukan muroja'ah karena banyaknya tugas dari sekolah, rasa lelah ketika harus menambah hafalan baru sementara harus mengulangi hafalan yang telah di miliki dan singkatnya waktu untuk melakukan Muroja'ah juga menjadi

kendala dalam melaksanakan muroja'ah harian tersebut.

Dengan demikian santri perlu dibekali pemahaman tentang pentingnya menjaga hafalan Al-Qur'an. Di sisi lain, guru juga harus bersikap tegas agar muroja'ah yang dilakukan setiap hari dapat menjadi kebiasaan yang konsisten bagi santri. Menghafal Al-Qur'an memang memiliki banyak tantangan yang berbeda-beda setiap harinya. Salah satu tantangan terbesar bagi seorang *hafizh* adalah bagaimana membagi waktu dengan baik antara kegiatan untuk menambah hafalan baru dan mengulang hafalan yang sudah ada agar tetap kuat dalam ingatan.

3. Hasil dari penerapan metode Muroja'ah Harian dalam upaya menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin Kota Jambi

Setiap metode yang diterapkan pasti memiliki tujuan dan diharapkan memberikan hasil tertentu. Hal yang sama berlaku pada penerapan metode Muroja'ah Harian di Pondok Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin, Kota Jambi, yang selama beberapa tahun pelaksanaannya diharapkan memberikan hasil nyata dari

konsistensi santri dalam mengikuti metode tersebut.

Metode Muroja'ah Harian memiliki daya tarik tersendiri bagi santriwan dan santriwati tahfizh Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin yaitu:

a. Sarana Menjaga Hafalan Al-Qur'an

Metode Muroja'ah Harian merupakan metode yang membantu santri dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an. Semakin sering santri melakukan muroja'ah, semakin lancar pula bacaan hafalan mereka. Dengan rutin mengulang hafalan, santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah, sekaligus mencatat dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi saat mengingat.

b. Menjadi sarana memperbaiki bacaan Al-Qur'an

Secara umum, sering terlihat santri melakukan kesalahan dalam melafalkan hafalan mereka, meskipun sedang membaca dari mushaf. Hal ini biasanya terjadi karena bacaan lebih cepat daripada penglihatan mata, sehingga kurang teliti saat membaca.

c. Sebagai ladang pencarian keberkahan Al-Qur'an

Al-Qur'an membawa keberkahan bagi siapa saja yang membacanya maupun yang mendengarkannya. Hal yang sama berlaku dalam kegiatan Muroja'ah, di mana terdapat pembaca yang menyampaikan hafalannya dan penyimak yang mendengarkan. Kegiatan seperti ini tentu mendapat keberkahan dari Allah SWT. sehingga baik pembaca maupun penyimak akan merasakan manfaat dan keberkahan dari Al-Qur'an.

Muroja'ah Harian memberikan dampak yang nyata, terlihat dari peningkatan kualitas bacaan, hafalan, dan mental santri. Semakin konsisten santri melakukan Muroja'ah, semakin baik dan kuat pula hafalan yang mereka miliki. Meskipun terdapat kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu dan rasa malas atau lelah santri untuk melakukan muroja'ah setiap hari, metode ini tetap efektif dalam mempertahankan hafalan yang sudah dimiliki.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai implementasi metode muroja'ah harian dalam menjaga hafalan Al-Qur'an Santri di Rumah Qur'an

Sabiilul Muhtadiin Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan Metode Muroja'ah Harian di Rumah Qur'an Sabiilul Muhtadiin Kota Jambi ini rutin dilaksanakan setiap hari pada waktu sore, dimana seluruh santriwan dan santriwati yang telah memiliki hafalan diwajibkan untuk melakukan Muroja'ah. Santri melaksanakan Muroja'ah hafalan mereka 5 halaman atau 5 surah setiap harinya kemudian hafalan tersebut dibacakan dihadapan guru, dan guru menyimak hafalan santri dan mengoreksi bacaan santri apakah terdapat kesalahan dalam bacaan mereka. Setelah selesai Muroja'ah mereka harus meminta tanda tangan guru yang menyimak muroja'ah pada buku ziyadah yang dimiliki masing-masing santri.
2. Kendala yang terjadi dalam penerapan metode Muroja'ah Harian adalah kurangnya waktu untuk menyimak hafalan santri, timbulnya rasa malas muroja'ah pada diri santri, Terpengaruh sifat buruk dengan teman yang suka bermain, dan kelelahan fisik

karena mendapat kegiatan di luar Rumah Qur'an.

3. Hasil dari penerapan metode Muroja'ah Harian adalah menjaga hafalan Al Qur'an Santri sesuai dengan tujuan dari diimplementasikannya metode Muroja'ah Harian ini. Hasil dari metode Muroja'ah harian di Rumah Qur'an Sabilul Muhtadiin Kota Jambi adalah meningkatnya kualitas bacaan Al-Qur'an Santri, meningkatnya kualitas hafalan santri sehingga banyak santri yang hafalannya menjadi mutqin dikarenakan rutin mengikuti metode Muroja'ah Harian setiap harinya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa metode Muroja'ah Harian sangat efektif untuk di terapkan dan di pakai oleh para penghafal Al-Qur'an yang ingin melancarkan dan menjaga hafalan mereka.

REFERENSI

- Ahsin Wijaya Al-Hafidz. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah
- Anis Alfiani, dan Badrus Zaman. 2020. *Metode Pembelajaran Program Takhassus Al Qur'an di Pondok Pesantren Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang*, No 2, 3 (2020)
- Assegaf, Sakinah. 2020. *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam Di Jakarta*. Jakarta : A-Empat
- Isnaniati. 2025. *Murojaah Magic (Menuju hafalan lancar dan konsisten murojaah)*. Labuhanbatu
- Najamuddin Petta Solong, dan Ihyauddin Jazimi. 2020. *"Efektifita Metode Muroja'ah dalam Kegiatan Tafidz Al-Qur'an di PONDOK Pesantren Al-Muttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo,"* No 1, 16
- Sa'adulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani
- Ubaid, Majdi. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal al-Qur'an*, Solo: Aqwam.